BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.[1] Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.[2] Jadi, dapat sedikit disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dalam sebuah penelitian.

Penelitian dengan judul Studi Komparasi antara kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang berasal dari SD dan yang berasal dari MI serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo ini jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[3]

---

[1] Winarno Surachmad,*Pengantar Penelitian Ilmiah*,(Bandung : Tarsito,1998),h.131
[2] Sutrisno Hadi,*Metodelogi Research*,(Yogyakarta : Andi Offset,2001),h.4
[3] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta,2012)h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Seperti yang telah dijeaskan pada bab dua, Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif melalui studi komparasi, karena membandingkan, yaitu siswa yang berasal dari SD dan siswa yang berasal dari MI. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbandingan dan menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif. Hal ini agar penulis dapat memperoleh data yang lengkap dan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, yaitu gambaran perbandingan antara kemampuan membaca Al Qur'an siswa, serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar PAI.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik yang sama.[4] Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.[5] Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMPN 5 Sidoarjo tahun pelajaran 2016/2017.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi.[6] Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berkaitan dengan pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan batasan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. [7]

---

[4] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),h.133
[5] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010),h.118
[6] Ibid,h.121
[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek),* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002),h.128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMPN 5 Sidoarjo tahun pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampelnya diambil dari siswa kelas VIII dan kelas Axelerasi di SMPN 5 Sidoarjo yang dimana seluruh siswa kelas VIII berjumlah 8 kelas dengan total kurang lebih sebanyak 240 siswa.

Peneliti menggunakan kelas VIII sebagai sample penelitian dikarenakan penelitian ini fokus pada siswa menengah, atau siswa SMP. Yakni siswa yang sedang menempuh pendidikannya di Sekolah Menengah. Jika memilih kelas VII sebagai sample, maka siswa dari kelas VII tersebut merupakan siswa yang baru saja lulus dari Pendidikan Dasar mereka, sehingga belum bisa dikatakan pas untuk menjadi sample penelitian di Sekolah Menengah karena tentu saja mereka masih benar-benar terbawa bagaimana pembelajaran mereka ketika di Pendidikan Dasar. Dan tentu tanpa diadakannya penelitian pun, kemungkinan besar siswa yang berlatar pendidikan dasar MI cenderung lebih memiliki kemampuan membaca Al Qur'an lebih baik dibandingkan SD.

Sehingga digunakanlah kelas VIII sebagai sample penelitian, sebab siswa kelas VIII merupakan siswa yang telah satu tahun berproses di Pendidikan menengah. Terlebih lagi mereka telah mendapatkan pembelajaran BTQ selama satu tahun, dimana pada pembelajaran tersebut siswa telah diajarkan pemahaman terkait Al Qur'an dengan menggunakan metode-metode yang telah diterapkan oleh pendidik di sekolah menengah tersebut. Maka karena itulah, pada bangku kelas VIII inilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat kita cari apakah latar belakang pendidikan dasar mereka masih begitu berperan dan berpengaruh dalam pembelajaran di sekolah menengah.

Kemudian dari sekian banyak siswa kelas VIII maka peneliti menentukan sample yang lebih sedikit lagi, yakni dengan hanya mengambil beberapa siswa dari 4 kelas saja dengan total siswa kurang lebih sebanyak 100 siswa. Adapun disini peneliti hanya mengambil siswa yang berasal dari MI/Sekolah Dasar Islam serta beberapa lainnya (dari Sekolah Dasar umum) yang akan menjadi banding dengan mereka. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sample sebesar 20%.

Berikut daftar nama siswa-siswi yang telah ditetapkan menjadi sample dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 : Daftar Nama Siswa sebagai Sampel Penelitian

NO	NAMA SISWA	KELAS
01	Wanda Fa'adhillah H.P	8.8
02	Kalya Tsabita	8.8
03	Devi Nadya Sabilla	8.4
04	Shobir Junri Yoga	8.8
05	Pramudya Ananda	8.4
06	Inas Diva Salsabila I	8.4
07	Alifa Khoirunnisa A	8.4
08	Daffa Abrar	8.1
09	M. Rijali	8.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Fatihatun Nisa’	8.5
11	Layyinan	8.8
12	Rangga Dwiki A	8.5
13	Fauziyah Eka F	8.5
14	R.A Safira Najma P	8.4
15	Najwa Fathiro C	8.4
16	Sekar Dyah Naryani	8.4
17	M. Erik Zubair Rohman	8.4
18	Dzaki Fatdharish B	8.8
19	Ulynnuha Aulia I	8.8
20	Amalia Safira	8.1
21	Faisal Anugrah	8.1
22	Mirza Syach	8.1

Adapun alasan-alasan penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel berikut ini[8] :

1. Ukuran populasi

   Dalam hal populasi tak terbatas berupa parameter yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti, pada dasarnya bersifat konseptual. Karena itu sama sekali tidak mungkin mengumpulkan data dari populasi seperti itu.

[8] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010),h.121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Masalah biaya

   Besar kecilnya biaya tergantung juga dari banyak sedikitnya objek yang diselidiki. Semakin besar jumlah objek, maka semakin besar biaya yang diperlukan, lebih-lebih bila objek itu tersebar di wilayah yang cukup luas.

3. Masalah waktu

   Penelitian sampel selalu memerlukan waktu yang lebih sedikit daripada penelitian populasi. Sehubungan dengan hal itu, apabila waktu yang tersedia terbatas, dan kesimpulan diinginkan segera, maka penelitian sampel dalam hal ini lebih tepat.

4. Percobaan yang sifatnya merusak

   Banyak penelitian yang tidak dapat dilakukan pada seluruh populasi karena dapat merusak atau merugikan. Misalnya, tidak mungkin mengeluarkan semua darah dari tubuh seseorang pasien yang akan dianalisis keadaan darahnya, juga tidak mungkin mencoba seluruh neon untuk diuji kekuatannya. Karena itu penelitian harus dilakukan hanya pada sampel.

5. Masalah ketelitian

   Masalah ketelitian adalah salah satu segi yang diperlukan agar kesimpulan cukup dapat dipertanggungjawabkan. Ketelitian dalam hal ini meliputi pengumpulan, pencatatan dan analisis data. Penelitian terhadap populasi belum tentu ketelitian terselenggara. Boleh jadi peneliti akan menjadi bosan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan tugasnya. Untuk menghindari itu semua, penelitian terhadap sampel memungkinkan ketelitian dalam suatu penelitian.

6. Masalah ekonomis

   Pertanyaan yang harus selalu diajukan oleh seorang peneliti; apakah kegunaan dari hasil penelitian sepadan dengan biaya, waktu, dan tenaga yang telah dikeluarkan? Jika tidak, mengapa harus dilakukan penelitian? Dengan kata lain penelitian sampel pada dasarnya akan lebih ekonomis daripada penelitian populasi.

C. Instrumen Penelitian

Beberapa langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah[9] :

1. Analisis variabel penelitian yakni mengkaji variabel menjadi subpenelitian sejelas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel/subvariabel/indikator-indikatornya.
3. Peneliti menyusun kisi-kisi atau layout instrumen. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Abilitas dimaksudkan adalah kemampuan yang diharapkan dari subjek yang diteliti. Misalnya kalau diukur prestasi belajar,

[9] Ibid.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,h.157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka abilitas prestasi tersebut dilihat dari kemampuan subjek dalam hal pengenalan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis, evaluasi.

4. Peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkn dalam kisi-kisi. Jumlah pertanyaan bisa dibuat dari yang telah ditetapkan sebagai item cadangan. Setiap item yang dibuat peneliti harus sudah punya gambaran jawaban yang diharapkan. Artinya, prakiraan jawaban yang betul/diinginkan harus dibuat peneliti.
5. Instrumen yang sudah dibuat sebaiknya diuji coba digunakan untuk revisi intrumen, misalnya membuang instrumen yang tidak perlu, menggantinya dengan item yang baru, atau perbaikan isi dan redaksi/bahasanya. Bagaimana uji coba validitas dan reliabilitas akan dibahas lebih lanjut

Adapun instrumen pada penelitian ini adalah dengan Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi sebagaimana akan dijelaskan pada metode pengumpulan data.

Judul Penelitian : Studi Komparasi Antara Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa yang Berasal dari SD dan dari MI serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo

Observasi, Wawancara dan Dokumentasi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al Qur'an dari siswa SMPN 5 Sidoarjo, serta tingkat prestasi belajar mereka. Observasi dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas, Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan untuk guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BTQ sehingga melalui jawaban beliau itulah dapat ditemukan pula bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an siswa menurut pengamatan beliau selama mengajar, kemudian Dokumentasi didapatkan dari Sekolah tersebut melalui Guru BTQ atas izin dari kepala sekolah tersebut. Adapun beberapa dokumentasi yang diperlukan yaitu perangkat pembelajaran dari guru BTQ, daftar hadir serta daftar nilai siswa pada jam pelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an).

Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana latar belakang pendidikan dasar siswa di SMPN 5 Sidoarjo. Angket diberikan kepada beberapa kelas yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sampel, kemudian hasil analisis dari angket tersebut akan dipilih beberapa siswa untuk dijadikan sampel, yang kemudian sampel tersebut akan dianalisis sedemikian rupa menggunakan analisis varians sehingga dapat ditemukan hasil akhir dari penelitian ini. Setelah ditemukannya hasil dari kemampuan membaca AL Qur'an mereka, berikutnya akan dicari hasil prestasi belajar PAI mereka melalui data yang diambil dari nilai mereka.

Hasil dari dokumentasi, observasi serta angket tersebut nantinya akan diperjelas juga melalui data hasil dari wawancara.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[10] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Al Qur'an Siswa di kelas dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[11] Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang kemampuan membaca Al Qur'an siswa SMPN 5 Sidoarjo berdasarkan pengamatan dari guru pengampu mata pelajaran BTQ tersebut.

3. Angket (kuoisioner)

Angket atau kuoisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.[12] Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang latar belakang pendidikan dasar siswa di SMPN 5 Sidoarjo.[13]

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat,

---

[10] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010),h.158
[11] Ibid,h.165
[12] Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005),h.117
[13] lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lengger, agenda dan sebagainya.[14] Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang siswa dan guru di SMPN 5 Sidoarjo.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis secara teoritik. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak dirumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.[15]

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang penulis gunakan adalah perhitungan dengan teknik analisis varians. Untuk mengetahui, perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kumpulan data itu, dapat dilakukan dengan membandingkan rerata atau statistik lain dari kumpulan data tersebut, oleh karenanya penelitian ini menggunakan metode analisis Anava.

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan anava

1. Menghitung Jumlah Kuadrad Total (JK_{tot}):

[14] Ibid.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*,h.120
[15] Ibid. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*,h.147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$JK_{tot} = \sum X_{tot}^2 - \frac{\left(\sum X_{tot}\right)^2}{N}$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrad Antar Kelompok (JK_{antar}):

$$JK_{antar} = \sum \frac{\left(\sum X_A\right)^2}{n_A} - \frac{\left(\sum X_{tot}\right)^2}{N}$$

3. Menghitunng Jumlah Kuadrad Dalam Kelompok (JK_{dal}):

$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{antar}$$

4. Menghitung Mean Kuadrad (Rerata Jumlah Kuadrat atau RJK) antar Kelompok

   (RJK_{antar}):

$$RJK_{antar} = \frac{JK_{antar}}{a-1} \rightarrow a = \text{jumlah kelompok}$$

5. Menghitung Rerata Jumlah Kuadrat dalam Kelompok (RJK_{dal})

$$RJK_{dal} = \frac{JK_{dal}}{N-a} \rightarrow N = \text{jumlah seluruh sampel}$$

6. Menghitung harga F_{hitung} dengan rumus: $\frac{RJK_{antar}}{RJK_{dalam}}$

7. Konsultasikan pada table F dengan db pembilang (a-1) dan db penyebut (N-a)

8. Aturan keputusan : Jika F hitung lebih besar daripada F table pada taraf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi tertentu (Misalnya: ts 5% atau 1%), maka Ha diterima dan H0 ditolak.

9. Membuat kesimpulan, apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak
10. Membuat Tabel Ringkasan Analisis Varians untuk Menguji Hipotesis k Sampel

Tabel 3.2 Tabel Ringkasan Analisis Varians

Sumber Variasi	**JK (SS)**	**db (df)**	**RJK (MS)**	**F_h**	**F_{tab}**	**Taraf sig**	
						0.05	**0.01**
antar A	$\sum \frac{\left(\sum X_A\right)^2}{n_A} - \frac{\left(\sum X_{tot}\right)^2}{N}$	a-1	$\frac{JK}{a-1}$	$\frac{RJK_{antar}}{RJK_{dal}}$	….		
dalam (error)	$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{antar}$	N-a	$\frac{JK_{dal}}{N-a}$	--	--		
Total	$\sum X_{tot}^2 - \frac{\left(\sum X_{tot}\right)^2}{N}$	N-1	--	--	--		

$db_A = a-1$

$RJK_{antar} = JK_{antar} : db_{antar}$

db dalam = N – a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$RJK_{dal} = JK_{dal} : db_{dal}$

$F_{hitung} = RJK_{antar} : RJK_{dal}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id